

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAPARAN NITROGEN DIOKSIDA (NO₂) PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI TERMINAL PULOGADUNG JAKARTA TIMUR

ANNISA AMALIANA – 25010112120084

(2016 - Skripsi)

Terminal Pulogadung merupakan salah satu terminal dengan aktivitas transportasi padat dan berpotensi menyumbang banyak pencemaran udara. Transportasi kendaraan bermotor akan menghasilkan berbagai macam gas diantaranya NO₂ yang dapat memberikan efek buruk terhadap gangguan kesehatan misalnya gangguan pernafasan, iritasi tenggorokan dan iritasi mata terutama pada PKL yang hampir 24 jam berada di terminal. Tujuan penelitian menganalisis besar risiko pajanan NO₂ terhadap pedagang kaki lima di terminal Pulogadung akibat aktivitas transportasi. Desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Populasi subyek yaitu 140 PKL di Terminal Pulogadung dan populasi obyek adalah udara ambien di Terminal Pulogadung. Sedangkan sampel subyek adalah 60 PKL di Terminal Pulogadung dan sampel obyek yaitu udara ambien di 4 titik sekitar Terminal Pulogadung. Analisis data menggunakan tahapan pada ARKL yaitu identifikasi bahaya, analisis dosis respon, analisis pemajanan, dan karakteristik risiko. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil pengukuran konsentrasi NO₂ di Terminal Pulogadung Jakarta Timur 0,07141 mg/m³. Sedangkan rata-rata berat badan PKL di Terminal Pulogadung Jakarta Timur 58,32 kg, dengan rata-rata waktu pajanan harian PKL 13 jam perhari, rata-rata frekuensi pajanan pertahunnya adalah 329 hari per tahun dan rata-rata durasi pajanan PKL 15 tahun. Kesimpulannya adalah konsentrasi NO₂ di Terminal Pulogadung masih di bawah baku mutu yang ditetapkan yaitu 0,4 mg/m³ dan rata-rata pajanan *realtime* dan *lifetime* PKL Terminal Pulogadung masih di bawah 1 dan dinyatakan masih aman. Perhitungan estimasi risiko PKL di Terminal Pulogadung akan berisiko non kanker akibat pajanan NO₂ pada 40 tahun ke depan. Saran dalam penelitian ini sebaiknya PKL menggunakan APD saat bekerja.

Kata Kunci: Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, Terminal, NO₂, PKL